

INTI SARI

SYAHBANA, A., 2016, STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI BERBASIS EVALUASI AKREDITASI RUMAH SAKIT DENGAN METODE HANLON DI RSUD DR. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Mendapatkan pelayanan dengan baik, cepat, dan profesional dengan hasil yang memuaskan merupakan dambaan semua masyarakat terutama penerima pelayanan kesehatan di rumah sakit umumnya dan Instalasi Farmasi khususnya. Banyak permasalahan yang didapat oleh pasien atau keluarga di dalam mendapatkan pelayanan di Instalasi Farmasi, karena pelayanan Instalasi Farmasi belum memenuhi standar pelayanan yang diharapkan. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan pasien akan pelayanan di Instalasi Farmasi, pelayanan Instalasi Farmasi harus di akreditasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesesuaian tujuh standar akreditasi dari KARS dan strategi rencana pengembangan Instalasi Farmasi dengan metode Hanlon.

Penelitian ini menggunakan rancangan non ekperimental dengan menggunakan instrumen kuisioner KARS terhadap informan sebanyak 30 orang. Data yang dikumpul berupa data kuantitatif dan kualitatif melalui hasil kuisioner dan wawancara langsung dengan kepala Instalasi Farmasi. Penelitian ini dilakukan terhadap apoteker dan pegawai IFRS yang memiliki peranan penting di IFRSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, dibandingkan dengan standar dan hasil penelitian lain, selanjutnya diolah dan di deskripsikan, kemudian dianalisis strategi pengembangan prioritas dengan menggunakan metode Hanlon.

Hasil penelitian menunjukkan strategi pengembangan prioritas dengan metode Hanlon sebagai berikut: MPO1 98,65%, MPO2 100%, MPO3 98,59%, MPO4 99,53%, MPO5 89,96%, MPO6 100%, MPO7 96,33%, pada Komite Farmasi Terapi (KFT). Evaluasi dan pengendalian mutu, pada instalasi/bagian farmasi harus menyelenggarakan pertemuan berkala untuk membicarakan masalah-masalah dalam peningkatan pelayanan farmasi. Fasilitas dan peralatan, pada tersedianya ruang/tempat pengelolaan perbekalan farmasi. Kebijakan dan prosedur, pada kebijakan dan prosedur tertulis mengenai pengelolaan perbekalan farmasi. Pengembangan staf dan program pendidikan bagi staf Instalasi Farmasi.

Kata kunci : Standar akreditasi, strategi pengembangan Instalasi Farmasi, metode Hanlon

ABSTRACT

SYAHBANA, A., 2016, STRATEGY OF PHARMACY INSTALLATION DEVELOPMENT BASED EVALUAION OF HOSPITAL ACCREDITATION BY HANLON METHOD IN DR. H. MOCH. ANSARI SALEH HOSPITAL, BANJARMASIN, SOUTH BORNEO, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Getting care quickly, well, and professionally with excellent results is the desire of all society, especially recipients of health care in general and hospitals in pharmacy installation particularly. Many problems obtained by the patient or family at the service in pharmacy installation, because pharmacy installation services do not meet the expected standards. Therefore, to meet the needs of the patient to the pharmacy installation services, services of pharmacy installation must accredited. The purpose this study was to determine the suitability of seven accreditation standards and strategy of development plans of pharmacy installation by Hanlon method.

The research was studies design using non-eksperimental by using questionnaire instruments of KARS of Health and interviews with Head of Pharmacy and main informants were 30 people. Data collected was quantitative and qualitative data through the questionnaire results of direct informant interviews. This research was conducted on IFRS pharmacists and employees which had important role in the pharmacy installation of Dr. H. Moch. Ansari Saleh Hospital Banjarmasin, South Borneo, compared with the standard and other research results, further processed and described, and then analyzed strategy of priority development by using the Hanlon method.

The result shows the strategy of priority development by Hanlon method as follows: MPO1 98,65%, MPO2 100%, MPO3 98,59%, MPO4 99,53%, MPO5 89,96%, MPO6 100%, MPO7 96,33%, on the Therapy Pharmaceutical Committee (TPC). Evaluation and quality control, on the installation / pharmacy section should hold regular meetings to discuss issues in improving pharmacy services. Facilities and equipment, on the availability of space / place management of pharmaceutical supplies. Policies and procedures, on the written policies and procedures regarding the management of pharmaceutical supplies. Staff development and education programs, on the orientation program for new staff in the pharmacy installation.

Keywords: Standard accreditation, strategy plan Installation Pharmacy,
Hanlon method